

**TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP
MARIA IMMACULATA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Leonardus Evano Nugroho
14601241144

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP MARIA IMMACULATA YOGYAKARTA

Oleh:
Leonardus Evano Nugroho
NIM: 14601241144

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta. Berdasarkan masalah yang ada di sekolah penelitian ini sangat penting untuk mengetahui seluruh informasi yang lebih komprehensif terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah survey. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Likert*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Maria Immaculata Yogyakarta jumlah 102 siswa, adapun teknik sampling menggunakan *aksidental sampling* dengan sampel berjumlah 100. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII di SMP Maria Immaculata Yogyakarta adalah sebagai berikut: (1) sebanyak 9 siswa (9%) menunjukkan kategori sangat puas, (2) sebanyak 24 siswa (24%) menunjukkan kategori puas, (3) sebanyak 33 siswa (33%) menunjukkan kategori cukup puas, (4) sebanyak 28 siswa (28%) menunjukkan kategori tidak puas, dan (5) sebanyak 6 siswa (6%) menunjukkan kategori sangat tidak puas.

Kata kunci : *Tingkat Kepuasan, Siswa Kelas VIII, SMP Maria Immaculata*

SATISFACTION LEVEL ON VIII GRADE ABOUT FACILITIES AND INFRASTRUCTURE PHYSICAL EDUCATION IN MARIA IMMACULATA JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA

By:
Leonardus Evano Nugroho
NIM: 14601241144

ABSTRACT

The purpose of this research to knowing student satisfaction level on VIII grade about facilities and infrastructure physical education in Maria Immaculata Junior High School Yogyakarta. Based on problem in the school, this research is very important to knowing all information which is more comprehensive about facilities and infrastructure physical education in Maria Immaculata Junior High School.

This research is an Quantitative Descriptive using survey method. Data collection instrument using questionnaire with likert scale. Population in this research is 8 grade student in Maria Immaculata Junior High School Yogyakarta with a total of 102 students. The sampling technique used aksidental sampling. Data analysis in this research used analysis technique quantitative descriptive with percentage.

The result showed that satisfaction level on 8 grade in Maria Immaculata Junior High School Yogyakarta is as follows: (1) 9 students (9%) shows very satisfied category, (2) 24 students (24%) shows satisfied category, (3) 33 students (33%) shows quite satisfied category, (4) 28 students (28%) shows not satisfied category, (5) 6 students (6%) shows very dissatisfied category.

Keywords : *Satisfaction Level, VIII Grade Student, Maria Immaculata Junior High School*

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP MARIA IMMACULATA

YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Leonardus Evano Nugroho

NIM. 14601241144

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 November 2019

TIM PENGUJI

DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dra. A. Erlina Listiyorini, M.Pd.
(Ketua Penguji/Pembimbing)
Tri Ani Hastuti, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
(Penguji I)

3/12/2019
2/12/2019
2/12 - 2019

Yogyakarta, 4 Desember 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Leonardus Evano Nugroho

NIM 14601241144

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS 8 TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP MARIA IMMACULATA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Leonardus Evano Nugroho

NIM. 14601241144

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi.

Yogyakarta, 29 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kepada Tuhan YME, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang berharga ini, maka saya persembahkan untuk ...

1. Untuk Orangtua Penulis, apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Ayah dan Ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini kita sebagai umat manusia pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan adanya upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.
3. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or Dosen Pembimbing Akademik.
4. SMP Stella Duce 2 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi tempat ujicoba penelitian.
5. SMP Maria Immaculata Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang paling berharga selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Teman-teman PJKR dan rekan-rekan Mantrijeron yang tidak memungkinkan disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya sebagai referensi atau sebagai acuan.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
.	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Kepuasan.....	8
2. Sarana.....	9
3. Prasarana.....	10
4. Peran Sarana dan Prasarana.....	11
5. Standar Sarana dan Prasarana.....	12
6. Guru Pendidikan Jasmani.....	14
7. Karakteristik Peserta Didik Kelas VIII.....	16
8. Profile SMP Maria Immaculata.....	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional Variabel.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Uji Coba Instrumen.....	27
F. Uji Reliabilitas.....	27

G. Uji Validitas.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi.....	48
C. Saran-Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Olahraga.....	13
Tabel 2. Jumlah Populasi Kelas.....	22
Tabel 3. Penskoran Angket.....	25
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Sarpras.....	25
Tabel 5. Hasil Uji Validitas.....	27
Tabel 6. Pengkategorian Tingkat Kepuasan.....	30
Tabel 7. Deskripsi Statistik.....	32
Tabel 8. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII...	32
Tabel 9. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII.....	33
Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Keandalan.....	34
Tabel 11. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keandalan.....	34
Tabel 12. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keandalan.....	35
Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Ketanggapan.....	36
Tabel 14. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Ketanggapan.....	36
Tabel 15. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Ketanggapan.....	37
Tabel 16. Deskripsi Statistik Faktor Keyakinan.....	38
Tabel 17. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keyakinan.....	38
Tabel 18. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keyakinan.....	39
Tabel 19. Deskripsi Statistik Faktor Empati.....	40
Tabel 20. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Empati.....	40
Tabel 21. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor	

Empati.....	41
Tabel 22. Deskripsi Statistik Faktor Berwujud.....	42
Tabel 23. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Berwujud.....	42
Tabel 24. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Berwujud.....	43
Tabel 25. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Per Faktor.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII.....	33
Gambar 2. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keandalan.....	35
Gambar 3. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Ketanggapan.....	37
Gambar 4. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keyakinan.....	39
Gambar 5. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Empati.....	41
Gambar 6. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Berwujud.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	50
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian.....	51
Lampiran 3. Surat Ijin Ujicoba.....	52
Lampiran 4. Surat Keterangan Ujicoba.....	53
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian.....	54
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	55
Lampiran 7. Tabel Validitas dan Reliabilitas.....	58
Lampiran 8. Deskripsi Statistik.....	60
Lampiran 9. Rekaputilasi Data Penelitian.....	63
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Uji Coba.....	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Menurut Harsuki (2003:47) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan keolahragaan nasional.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) dapat berjalan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Guru dan sarana prasarana merupakan unsur yang paling menentukan dalam keberhasilan pembelajaran Penjasorkes, namun unsur utama untuk keberhasilan tersebut adalah guru itu sendiri.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang

terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan menengah formal di Indonesia, dimana siswanya merupakan lulusan dari Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Pertama ditempuh selama 3 tahun, yaitu kelas VII, VIII, dan kelas IX.

SMP Maria Immaculata merupakan sekolah swasta Yayasan Marsudirini yang berada di Yogyakarta beralamat Jl. Brigjen Katamso 4, Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan. SMP Maria Immaculata memiliki 18 kelas dengan rincian 6 ruang kelas VII, 6 ruang kelas VIII, dan 6 ruang kelas IX.

Menurut Soepratono (2000:13) menyatakan bahwa fasilitas olahraga di sekolah masih merupakan masalah di negara kita, ditinjau dari kuantitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata, serta masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standar minimal. Pada umumnya di beberapa sekolah cenderung kurang memikirkan penyediaan atau pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, Penjasorkes perlu mendapat dukungan sarana dan prasarana yang memadai karena sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran Penjasorkes, tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran akan mengalami hambatan bahkan terhenti, sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai.

Sekolah Menengah Pertama Maria Immaculata hanya terdapat kelas umum tidak ada kelas khusus olahraga, mata pelajaran yang diajarkan juga

sama dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya. Tetapi di Sekolah Menengah Pertama Maria Immaculata ini memiliki prestasi yang cukup baik di cabang olahraga bolabasket, meskipun sarana dan prasana di sekolah tergolong kurang standard, untuk standard lapangan bola basket adalah 25,5 m x 15 m. Yang mana lapangan memiliki ukuran panjang garis tengah lingkaran 1,8 meter dan lebar garis 0,05 meter. Sedangkan panjang garis akhir lingkar daerah serang adalah 6 meter. Dan untuk garis tembakan hukuman berjarak 3,60 meter.. Lapangan basket dengan ukuran lapangan yang kecil, serta bola yang dipakai untuk olahraga banyak yang rusak dan kurang. Untuk pelajaran ekstrakurikuler basket lapangan meminjam di Sekolah Menengah Atas Santa Maria yang masih satu Yayasan dengan SD Marsudirini. Pada saat melaksanakan KBM praktik terkadang harus ke lapangan Alun-Alun Utara karena lapangan di sekolah kurang cukup luas. Siswa pada saat melakukan pelajaran penjas yang seharusnya memiliki inisiatif untuk melakukan aktivitas yang diberikan guru penjas, tapi pada kenyataan siswa hanya bermain menunggu giliran untuk melakukan aktivitas.

Semua unsur yang mendukung keberhasilan di dalam proses pembelajaran Penjasorkes saling terkait satu dengan yang lainnya. Sarana dan prasarana Penjasorkes merupakan satu di antara unsur penunjang keberhasilan proses pembelajaran Penjasorkes yang sering menimbulkan permasalahan di beberapa sekolah di Indonesia. Penjasorkes perlu mendapat dukungan sarana dan prasarana yang memadai karena sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran Penjasorkes, tanpa adanya

sarana dan prasarana proses pembelajaran akan mengalami hambatan bahkan terhenti, sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai.

Tempat berolahraga yang merupakan ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, tidak digunakan untuk parkir. Tempat dengan beberapa kriteria di atas maksudnya adalah sebuah tempat atau ruang bebas yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, dan benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Dengan demikian maka sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan akan lebih bagus jika sekolah memiliki sarana dan prasarana sendiri dan bagus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga Sarana dan prasarana Penjasorkes yang ideal menurut

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang “Standar Sarana dan Prasarana yang dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Menengah Pertama meliputi tempat berolahraga yang berfungsi sebagai tempat bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler. Tempat bermain atau berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m²/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m. Tempat berolahraga yang merupakan ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, tidak digunakan untuk parkir. Tempat dengan beberapa kriteria di atas maksudnya adalah sebuah tempat atau ruang bebas yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, dan benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.”

Sebagai sekolah yang memiliki prestasi cukup baik diharapkan penyediaan sarana dan prasarana sekolah lebih baik sehingga dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka timbul keinginan untuk meneliti secara mendalam “ Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disiapkan oleh guru penjas.
2. Kurang adanya perbaikan sarana dan prasarana yang ada di SMP Maria Immaculata.
3. Terbatasnya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus. Dengan keterbatasan peneliti baik waktu, maupun dana, maka peneliti hanya membatasi masalah pada tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: seberapa besar tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana di SMP Maria Immaculata Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Secara Teoritik

Dengan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian dan pengembangan lainnya khususnya dalam bidang Penjasorkes.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memperoleh ide pembelajaran yang lebih variatif untuk dikembangkan dalam pembelajaran.
- 2) Memotivasi guru untuk mengembangkan kreativitas mengolah sarana prasarana yang minim di sekolah.

- 3) Memberikan alternatif mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.
- 4) Memberikan informasi sebagai masukan dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kepuasan dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

Setiap orang mempunyai kepuasan tersendiri dan kepuasan itu menyangkut kualitas apa yang ada di dalamnya seperti produk atau jasa. Menurut Zeithaml & Bitner (2000:75) definisi kepuasan adalah : Respon atau tanggapan konsumen mengenai pemenuhan kebutuhan. Kepuasan merupakan penilaian mengenai ciri atau keistimewaan produk atau jasa, atau produk itu sendiri, yang menyediakan tingkat kesenangan konsumen berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi konsumen. Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan harapannya Umar (2005:65). Seorang pelanggan, jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh produk atau jasa, sangat besar kemungkinannya menjadi pelanggan dalam waktu yang lama.

Zeithmal & Bitner (2003: 77) mengemukakan bahwa kepuasan adalah konsep yang jauh lebih luas dari hanya sekedar penilaian kualitas pelayanan, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kualitas pelayanan atau jasa, yaitu konsumen akan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Kualitas produk, yaitu konsumen akan merasa puas apabila hasil mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.

- c. Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumen.
- d. Faktor situasi, yaitu keadaan atau kondisi yang dialami oleh konsumen.
- e. Faktor pribadi dari konsumen, yaitu karakteristik konsumen yang mencakup kebutuhan pribadi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah kepuasan berarti penilaian dari tanggapan atau respon konsumen mengenai pemenuhan kebutuhanya dan penilaian kualitas pelayanan yang diberikan untuk konsumen.

2. Sarana

Di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kewajiban perserta didik. Bagaimana kualitas suatu generasi di masa yang akan datang.

Menurut pendapat Suryobroto (2004: 4) mendefinisikan sarana olahraga dalam pendidikan jasmani sebagai sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah ke mana-mana bahkan dibawa oleh siswa. Contohnya : bola, raket, pemukul, balok, dan lain-lain.

Selanjutnya Soepratono (2000: 6) menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah terjemahan dari “*Facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat

digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Kesimpulan dari sarana ini adalah bahwa sarana merupakan alat keperluan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani berupa alat yang bisa dibawa ke mana-mana contohnya: bola, raket, pemukul, dll.

3. Prasarana

Prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa untuk melakukan aktivitas jasmani. Menurut pendapat Suryobroto (2004: 4) mendefinisikan sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani sebagai prasarana atau perkakas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bias semi permanen) tetapi berat dan sulit. Contohnya : matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, meja tenis meja, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat ahli yang lainya Soepratono (2000: 5) mengidentifikasi prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relative permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan.

Kesimpulan dari prasarana adalah perkakas yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani yang sifatnya permanen dan semi permanen, contohnya: peti lompat, matras, ring basket, gawang.

4. Peran Sarana dan Prasarana

Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip Nugroho (2004: 9) adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bias berhenti sama sekali.

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan. Sarana dan prasarana mencakup alat dan fasilitas serta lingkungan sebagai pendukung proses pembelajaran dalam hal ini adalah pembelajaran dasar gerak renang.

Sarana pendidikan jasmani berupa bola, raket, pemukul, balok, bet, shuttlecock. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani berupa matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, dll. Perkakas ini idealnya tidak berpindah-pindah, agar tidak mudah rusak kecuali apabila tempatnya terbatas, dapat dibongkar pasang.

Suryobroto (2004: 4-5) berpendapat bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

- a) “Memotivasi siswa dalam pembelajaran.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berpikir, dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- b) “Memudahkan gerakan.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani.
- c) “Menjadi tolak ukur keberhasilan.” Siswa dalam dengan adanya sarana dan prasarana akan mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Misalnya alat ukur dalam berlari stopwatch, dan dalam lompat tinggi.
- d) “Menarik perhatian siswa.” Adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka akan menarik perhatian para siswa untuk melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat.

Jadi, sarana dan prasarana merupakan hal penting untuk semua mata pelajaran apapun terutama untuk pelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan pelajaran dapat berjalan dengan lancar.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan Penjasorkes di sekolah masih merupakan masalah di Indonesia, karena ditinjau dari kualitasnya masih sangat kurang dan tidak merata. Sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah sebagian besar masih terlalu jauh dari batas ideal untuk proses pembelajaran Penjasorkes. Dalam Peraturan Pemerintah yang mengatur standar sarana prasarana tercantum jelas dalam Peraturan Pemerintah no.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum $3\text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m^2 . Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran $30\text{ m} \times 20\text{ m}$.
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada Tabel

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.6	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
1.7	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
1.8	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing masing satuan pendidikan.
1.9	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing masing satuan pendidikan.
2	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	

6. Guru Pendidikan Jasmani

Guru adalah kunci untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya, terlebih pada guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan potensi keterampilan pada peserta didik. Pada dasarnya, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, kesehatan, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, dan pembiasaan pola hidup sehat yang berpusat untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang dan juga penalaran dalam tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Menurut Malik (2009: 118) guru adalah pekerjaan profesional maka dari itu untuk menjadi guru memerlukan persyaratan yang berat antara lain :

- a. Harus memiliki bakat sebagai guru
- b. Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Harus memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental yang sehat.
- e. Berbadan sehat.
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g. Guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila dan.
- h. Guru adalah seorang warga Negara yang baik.

Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang membutuhkan suatu keahlian khusus dalam pendidikan dengan jalan memberikan pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani sebagai orang profesional harus memiliki kemampuan dasar setiap cabang olahraga yang diajarkan di sekolah sesuai kurikulum yang berlaku pada saat itu.

Di dalam Undang – Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005

Dalam Undang-Undang pasal 1 bab 1 ini yang dimaksud dengan guru adalah:

- a. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- b. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Guru besar atau profesor yang selanjutnya disebut profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi.
- d. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.
- e. Penyelenggara pendidikan adalah Pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur pendidikan formal.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan pola hidup yang sehat. Menurut Sugiyono (2010: 1) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, noromoskuler, perceptual, kognitif, dan emosional.

Olahraga menurut Santosa & Sidik (2013: 35) adalah budaya manusia, artinya tidak dapat disebut ada kegiatan olahraga apabila tidak ada faktor manusia yang berperan secara ragawi/pribadi melakukan aktivitas olahraga

itu. Maksudnya seperti tinju, pencak silat, karate dan sejenisnya adalah olahraga, karena memang manusia melakukan kegiatan itu secara ragawi, secara pribadi, artinya atas kemauan sendiri.

Kesimpulanya adalah guru pendidikan jasmani merupakan pekerjaan profesional dalam mengajarkan suatu potensi keterampilan pada peserta didik, dan setiap guru harus mempunyai dasar dalam setiap cabang olahraga yang akan diajarkan.

7. Karakteristik Peserta Didik Kelas VIII

Kelas umum merupakan kelas yang sama seperti sekolah sekolah SMP lainnya, mempelajari mata pelajaran umum yang sama. Pada umumnya semua SMP, isi materi masih bersifat dasar dan tidak terlalu rumit lingkup materi pelajaran SMP tersebut hanya berpacu pada kurikulum yang dipakai.

Hasil penelitian Diansyah (2013: 16) jadi intinya kelas umum itu adalalah kelas yang sebagaimana mestinya pada sekolah-sekolah menengah pertama yang lainya, sebab kurikulum kelas umum menggunakan kurikulum sekolah, jadi untuk seluruh kelas umum biasanya tidak ada mata pelajaran tambahan seperti pada kelas penjurusan.

8. Profile SMP Maria Immaculata

SMP Maria Immaculata Marsudirini merupakan sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Marsudirini berpusat dijalan Ronggowarsito 8 Semarang. Sejarah SMP Maria Immaculata diawali ketika Yayasan Kanisius pasca perang kemerdekaan membentuk MULO Katolik (SMP),

para Bruder FIC diminta menangani murid laki-laki, sedang murid putri diserahkan kepada para Suster OSF. Peristiwa ini seiring dengan keluarnya Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1952, tentang pengelolaan sekolah-sekolah swasta.

Sekolah- sekolah swasta harus dikelola oleh Yayasan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, Keuskupan Agung Semarang mendirikan Yayasan Kanisius yang menaungi semua sekolah Katolik, termasuk sekolah-sekolah Katolik milik Suster-suster OSF. Dalam perkembangan waktu tarekat-tarekat mendirikan Yayasan sendiri dan melepaskan diri dari Yayasan Kanisius. Pada tanggal 5 Juli 1954 Suster-suster OSF mendirikan Yayasan Marsudirini yang menaungi sekolah-sekolah OSF, termasuk di dalamnya SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta.

Sejarah singkat SMP Maria Immaculata Yogyakarta , merupakan SMP swasta katolik yang didirikan berada di bawah yayasan Marsudirini dan Kepala sekolah yang dipegang oleh para suster. SMP Maria Immaculata merupakan sekolah umum seperti pada sekolah-sekolah yang lainnya, uniknya di SMP Maria Immaculata ini adalah setiap pergantian pelajaran menggunakan sistem *moving class* yang artinya adalah pada saat pergantian pelajaran murid-murid berpindah kelas untuk pelajaran selanjutnya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Diansyah (2013) dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta”. Metode yang digunakan menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan SMP negeri 3 Pleret Bantul berada pada kategori sedang yaitu 36,17%.
2. Sejati (2011) dengan judul “Tingkat kepuasan pelanggan pada kualitas sarana, prasarana, dan pelayanan futsal center di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan pada kualitas sarana, prasarana, dan pelayanan center di Kabupaten Sleman termasuk kategori baik dengan persentase 75,3%.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar mengajar dalam olahraga pasti berkaitan dengan sarana dan prasarana, disini para siswa kelas VIII SMP Maria Immaculata akan diminta untuk melihat dan mengukur seberapa puas pada sarana dan prasarana yang ada di sekolahnya. Karena sarana dan prasarana sangat berpengaruh bagi kegiatan KBM olahraga ini, jika sarana dan prasarana dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh dan kepuasan bagi para siswa.

Pengaruh kepuasan pasti berbeda beda dan ada yang sama pada setiap siswa yang ada di SMP Maria Immaculata dan hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan alat untuk meningkatkan manajemen dan kualitas sarana dan prasarana kepada siswa sehingga mampu meningkatkan kepuasan siswa SMP Maria Immaculata.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi tentang tingkat kepuasan siswa SMP Maria Immaculata terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Metode yang digunakan adalah survey dan teknik pengambilan datanya dengan angket.

Menurut Sugiyono (2017: 11) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata. Tingkat kepuasan adalah tingkat perasaan siswa setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan harapanya sarana dan prasarana mencakup alat dan fasilitas serta lingkungan sebagai pendukung proses pembelajaran. Keterbatasan dalam penelitian ini bukan hanya terbatas karena jumlahnya melainkan terbatas karena sarana dan prasarana yang dimiliki. Penelitian ini meliputi semua murid kelas VIII yang ada di SMP Maria Immaculata.

Definisi operasional variabel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai; sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat respon atau tanggapan mengenai pemenuhan kebutuhan siswa kelas VIII terhadap segala sesuatu untuk pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya ringan, mudah dibawa kemana-mana contohnya: bola, raket, pemukul dan segala sesuatu untuk pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya semi permanen bisa dibawa kemana-mana tetapi susah (butuh bantuan orang lain) serta segala sesuatu untuk pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya permanen tidak bisa dipindah atau dibawa kemana-mana contohnya: matras, peti lompat, gawang, ring basket yang ada di SMP Maria Immaculata Yogyakarta.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan jumlah orang atau penduduk pada suatu daerah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai karakteristik dan jumlah tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Sample penelitian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, menurut Prasetyo (2010: 135) teknik penarikan sampel aksidental ini didasarkan pada kemudahan (convenience). Sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat. Jadi intinya adalah kita mengambil sampel pada saat itu juga dan responden yang ada saat itu juga. Pada penelitian ini jumlah seluruh kelas VIII ada 102 siswa tapi saat

pengambilan data hanya ada 100 orang saja, maka penelitian ini disebut aksidental sampel.

Tabel 2. Jumlah Populasi Kelas VIII

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
8A	10	15	25
8B	9	17	26
8C	12	14	26
8D	10	15	25
TOTAL			102

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengumpulkan data sehingga dapat menjadi informasi tentang seseorang atau siapapun yang ingin diteliti yang sesuai dengan jenis penelitiannya. Menurut Arikunto (2010:203) bahwa instrumen adalah suatu alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan data berupa angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan rangkaian pertanyaan suatu masalah guna untuk memperoleh informasi dari para responden. Menurut Narbuko (2007:76) metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk

memperoleh data, angket disebarluaskan kepada responden, terutama pada penelitian survei. Dalam metode angket atau kuesioner ada beberapa butir butir penyusunan pertanyaan yang perlu diperhatikan, menurut Yusuf (2014:200) adalah:

- a. Apakah butir itu diperlukan?
- b. Apakah butir itu akan dianalisis?
- c. Apakah butir itu relevan?
- d. Bagaimanakah caranya pertanyaan itu akan diolah?
- e. Teknik manakah yang cocok untuk itu?
- f. Apakah dengan pertanyaan yang ada pokok masalah yang diajukan telah terjawab?
- g. Apakah masing-masing sub-subvariabel sudah terwakili?
- h. Apakah kuesioner itu sesuai dengan responden penelitian?

Instrumen dalam penelitian ini peneliti mengadopsi dan memodifikasi pertanyaan serta skala likert yang sudah dimodifikasi jadi 4 pernyataan angket milik Muhammad Aziz Nur Diansyah tahun 2013 dengan judul skripsi “ Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Bantul” tahun 2013 dengan Reliabilitas alpha adalah 0,953. Dalam langkah penyusunan instrumen sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tentang kepuasan siswa SMP Maria Immaculata terhadap sarana dan prasarana penjas di sekolah. Mengukur tingkat kepuasan dari masing-masing siswa pasti ada yang sama dan ada yang berbeda.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor tersebut adalah kemampuan melihat masalah dalam penjas, sarana dan prasarana, biaya, serta promosi.

3. Menyusun Butir-butir Soal

Langkah terakhir dalam meyusun instrumen yaitu membuat butir pertanyaan instrumen. Tahapan ini merupakan penjabaran dari isi-isi yang sudah dijelaskan sebelumnya, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sesuai pada setiap faktor, baru kemudian dari setiap indikator disusun menjadi sebuah pertanyaan.

Untuk memperjelas dan mempermudah proses penelitian maka setiap sub variabel dibuat butir-butir pernyataan yang sesuai dengan sub variabel yang ingin diketahui. Adapun setiap butir pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Puas (SP) : Sangat puas terhadap keseluruhan sarpras sekolah.
- b. Puas (P) : Puas terhadap semua sarpras dengan kriteria standar.
- c. Tidak Puas (TP) : Kurang puas hanya pada beberapa sarpras yang ada
- d. Sangat Tidak Puas (STP) : Sama sekali tidak puas terhadap sarpras di sekolah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dengan metode kuesioner atau angket. Menurut Narbuko (2007:76) metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarluaskan kepada responden, terutama pada penelitian survei. Sedangkan menurut Sukardi (2003:76) mengatakan bahwa kuesioner adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial, dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarluaskan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Tabel 3. Penskoran Nilai Angket

Bentuk Pernyataan	(SP)	(P)	(TP)	(STP)
Positif	4	3	2	1

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Sarana dan Prasarana

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jml
Tingkat Kepuasan	(Keandalan) <i>Reliability</i>	1. Tepat waktu 2. Kedisiplinan 3. Servis yang diberikan sesuai kebutuhan	1,2,3,4, 5,6,7,8	9

Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Penjas Di SMP Maria Immaculata	siswa 4. Kelengkapan sarpras		
	(Ketanggapan) <i>Responsiveness</i>	1. Kesigapan sekolah pada kebutuhan siswa 2. Kesigapan guru terhadap masukan dan kritik dari siswa. 3. Kesigapan pembaharuan sarpras.	9,10,11, 12,13,14 6
	(Keyakinan) <i>Confidence</i>	1. Pengetahuan dan keterampilan layanan 2. Kritik dan tanggapan terhadap sarpras. 3. Kepercayaan dan kejujuran	15,16,17, 18,19,20, 21 8
	(Empati) <i>Emphaty</i>	1. Keramahan dan kesabaran dalam mengajar 2. Peka terhadap kebutuhan siswa 3. Memberi contoh saat mengajar 4. Tingkat keamanan pada sarpras.	22,23,24, 25,26,27, 28 7
	(Berwujud) <i>Tangible</i>	1. Ruang: a. Letak b. Luasnya c. Keadaan d. Lampu	29,30,31, 32,33,34, 35,36,37, 38,39,40, 41,42,43,44 14

		e. Tata ruang 2. Tingkat kelayakan sarpras. 3. Personalia pekerja penampilan		
Jumlah				44

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan untuk pengambilan data yang sesungguhnya, uji coba instrument dilakukan di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta pada tanggal 22 Juli 2019. Jumlah responden sebanyak 58 siswa.

F. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suryabrata (2008:58) reliabilitas instrument merujuk kepada konsistensi hasil rekaman data (pengukuran) dan instrument itu juga dapat digunakan orang lain pada waktu yang berbeda. Perhitungan reliabilitas instrument menggunakan program SPSS dengan formula *Alpha Cronbach*. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan adalah 0,914.

G. Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Faktor	No. Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r kritis	Keterangan
Tingkat Kepuasan	Keandalan	1	0.371	0.218	Valid
		2	0.153	0.218	Gugur
		3	0.286	0.218	Valid
		4	0.308	0.218	Valid
		5	0.384	0.218	Valid
		6	0.448	0.218	Valid
		7	0.275	0.218	Valid

	8	0.339	0.218	Valid
	9	0.343	0.218	Valid
Ketanggapan	10	0.599	0.218	Valid
	11	0.530	0.218	Valid
	12	0.533	0.218	Valid
	13	0.618	0.218	Valid
	14	0.284	0.218	Valid
	15	0.391	0.218	Valid
	16	0.258	0.218	Valid
Keyakinan	17	0.431	0.218	Valid
	18	0.472	0.218	Valid
	19	0.241	0.218	Valid
	20	0.528	0.218	Valid
	21	0.382	0.218	Valid
	22	0.188	0.218	Gugur
	23	0.445	0.218	Valid
Empati	24	0.578	0.218	Valid
	25	0.335	0.218	Valid
	26	0.363	0.218	Valid
	27	0.323	0.218	Valid
	28	0.515	0.218	Valid
	29	0.373	0.218	Valid
	30	0.389	0.218	Valid
Berwujud	31	0.501	0.218	Valid
	32	0.520	0.218	Valid
	33	0.366	0.218	Valid
	34	0.472	0.218	Valid
	35	0.533	0.218	Valid
	36	0.464	0.218	Valid
	37	0.358	0.218	Valid
	38	0.561	0.218	Valid
	39	0.363	0.218	Valid
	40	0.586	0.218	Valid
	41	0.391	0.218	Valid
	42	0.390	0.218	Valid
	43	0.663	0.218	Valid
	44	0.544	0.218	Valid

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan data kuantitatif, maka pendekatan analisa data yang dipakai adalah statistik deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan megimplemetasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (instrumen/angket) yang akan diajukan dan diisi oleh seluruh murid kelas VIII SMP Maria Immaculata Yogyakarta.

Secara garis besar pekerjaan dalam analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2006: 235-239), yaitu meliputi:

- a. Persiapan, dimana dalam tahap ini dilakukan pengecekan terhadap identitas responden, kelengkapan data lembar instrumen, dan sebagainya.
- b. Tabulasai, termasuk dalam tahap ini adalah memberikan skor, memberikan kode (*coding*) untuk pengolahan data dengan menggunakan komputer dan pengelompokan jawaban ke dalam kategori.

Salah satu prosedur penilaian dengan menggunakan persentase yang dihitung dari distributor skor kelas, dengan cara ini ditentukan terlebih dahulu norma penilaian yang akan digunakan. Misalnya dikehendaki pemberian nilai sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang Azwar (2010: 163).

Menurut Sudijono (1996: 161) pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor kepuasan berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan lima skala yaitu:

Tabel 6. Pengkategorian Tingkat Kepuasan

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Puas
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Puas
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

Keterangan :

M = Mean Hitung (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Maria Immaculata Yogyakarta diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 42 butir pertanyaan. Lokasi penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Maria Immaculata Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2019 dan pengisian angket dilakukan selama 1 hari.

Hasil penelitian terhadap 100 responden nantinya akan dimasukan dalam tabel penilaian dengan pengkategorian dari semua faktor yang ada di angket mulai dari sangat puas, puas, tidak puas, dan sangat tidak puas. Berikut hasil keseluruhan responden:

1. Deskripsi Statistik hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Maria Immaculata Yogyakarta.

Hasil penghitungan dari 42 pertanyaan yang diajukan kepada siswa yang berjumlah 100 orang bahwa rerata tingkat kepuasan siswa kelas VIII adalah 132,36, nilai tengahnya adalah 133, nilai sering muncul adalah 122, nilai simpangan baku adalah 15,66, nilai minimum adalah 89, dan nilai maksimum adalah 164. Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Rata-rata (Mean)	132,36
Median	133
Modus	122
Simpang Baku	15,66
Minimum	89
Maksimum	164

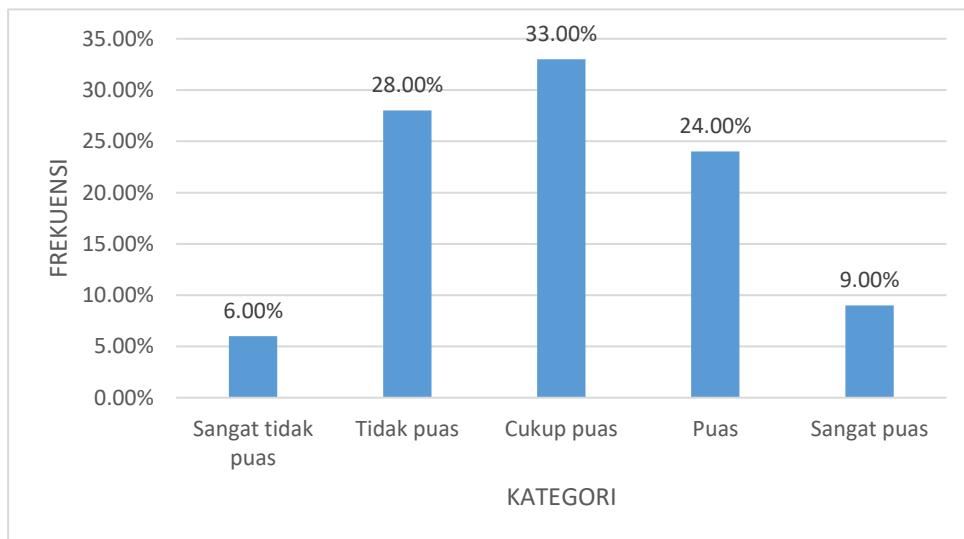
Tabel 8. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Puas
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Puas
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

Mengacu pada kaidah kategorisasi di atas, maka distribusi kategori tingkat kepuasan dapat diketahui. Nilai rata-rata hitung 132,36 dan simpang baku 15,66 digunakan untuk menghitung pengkategorisasian tingkat kepuasan siswa.

Tabel 9. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII

Interval	Kategori	Frekuensi	%
< 108,87	Sangat Tidak Puas	6	6,00
108,87 - 124,52	Tidak Puas	28	28,00
124,53 - 140,18	Cukup Puas	33	33,00
140,19 - 155,85	Puas	24	24,00
> 155,85	Sangat Puas	9	9,00
Jumlah		100	100,00



Gambar 1. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII

2. Faktor Keandalan

Faktor keandalan merupakan penyediaan layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Hasil penelitian tentang kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta ini

memiliki faktor keandalan yang terdiri dari 8 butir pernyataan memperoleh skor rata-rata 24,86, nilai tengah 24, nilai yang sering muncul 24, simpang baku 2,98, nilai minimum 20, dan nilai maksimum 32. Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Keandalan

Statistik	Skor
Rata-rata (Mean)	24,86
Median	24,00
Modus	24,00
Simpang Baku	2,98
Minimum	20
Maksimum	32

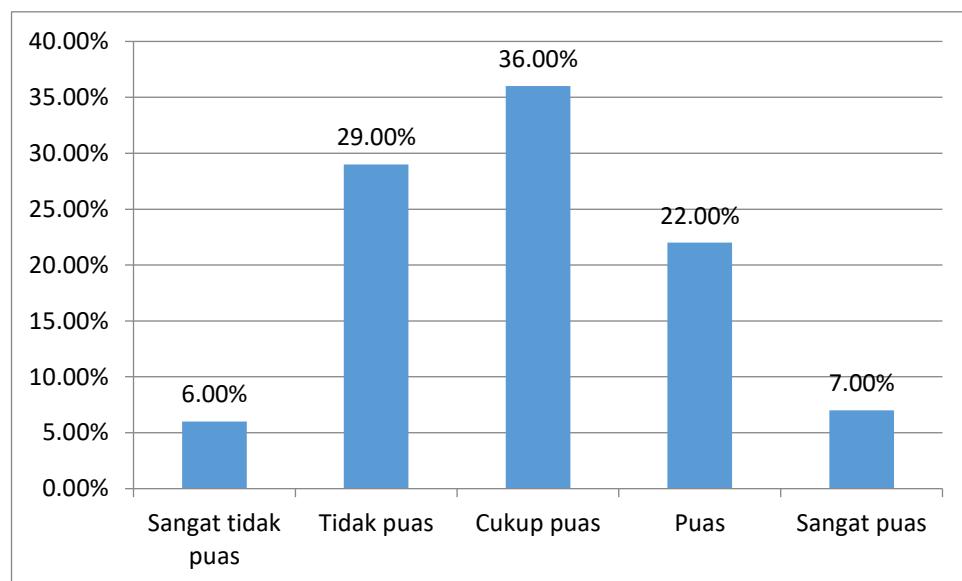
Tabel 11. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keandalan

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Puas
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Puas
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

Mengacu pada kaidah kategorisasi di atas, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan **faktor keandalan** dapat diketahui. Nilai rata-rata hitung 24,86 dan simpang baku 2,98 digunakan untuk menghitung pengkategorisasian tingkat kepuasan siswa berdasarkan **faktor keandalan**.

Tabel 12. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keandalan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
< 20,39	Sangat Tidak Puas	6	6,00
20,39 - 23,37	Tidak Puas	29	29,00
23,38 - 26,35	Cukup Puas	36	36,00
26,36 - 29,33	Puas	22	22,00
> 29,33	Sangat Puas	7	7,00
Jumlah		100	100,00



Gambar 2. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keandalan

3. Faktor Ketanggapan

Faktor ketanggapan merupakan respon untuk membantu siswa atau guru-guru lainnya dan memberikan jasa dengan cepat. Hasil penelitian tentang kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta berdasarkan faktor ketanggapan nilai rata-rata yang diperoleh 18,54, nilai tengah 19,

nilai sering muncul 18, simpang baku 2,92, nilai minimum 9, nilai maksimum 24. Tabel 14 yang dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Ketanggapan

Statistik	Skor
Rata-rata (Mean)	18,54
Median	19,00
Modus	18,00
Simpang Baku	2,92
Minimum	9
Maksimum	24

Tabel 14. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII
Faktor Ketanggapan

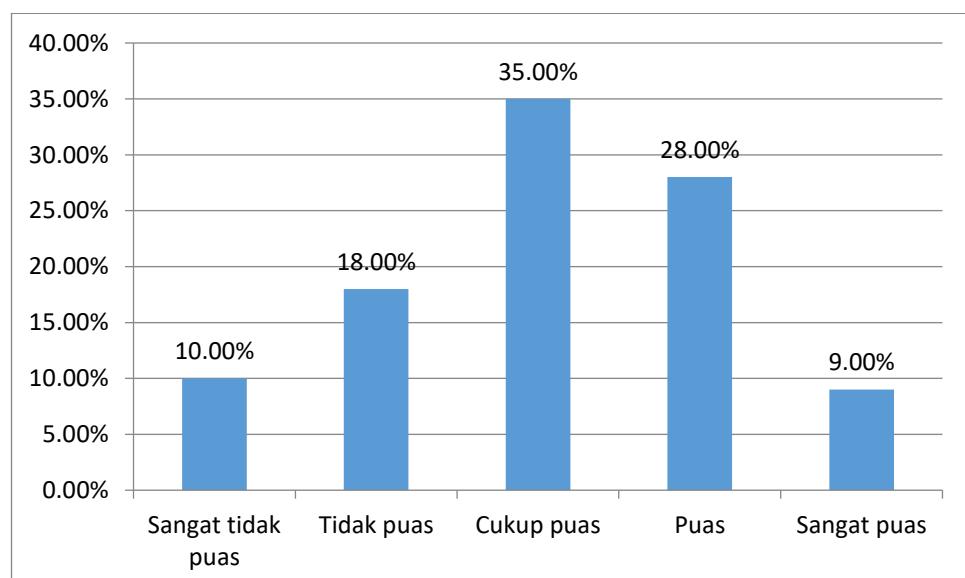
No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Puas
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Puas
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

Mengacu pada kaidah kategorisasi di atas, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan **faktor ketanggapan** dapat diketahui.

Nilai rata-rata hitung 18,54 dan simpang baku 2,92 digunakan untuk menghitung pengkategorisasian tingkat kepuasan siswa berdasarkan **faktor ketanggapan**.

Tabel 15. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Ketanggapan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
< 14,16	Sangat Tidak Puas	10	10,00
14,16 - 17,07	Tidak Puas	18	18,00
17,08 - 19,99	Cukup Puas	35	35,00
20,00 - 22,92	Puas	28	28,00
> 22,92	Sangat Puas	9	9,00
Jumlah		100	100,00



Gambar 3. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Ketanggapan

4. Faktor Keyakinan

Faktor keyakinan merupakan kepercayaan dan kesopanan karyawan sehingga menimbulkan keyakinan kepada siswa terhadap layanannya. Hasil penelitian tentang kepuasan siswa kelas VIII terhadap

sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta berdasarkan faktor keyakinan yang terdiri dari 7 pernyataan diperoleh rata-rata 21,13, nilai tengah 21, nilai sering muncul 21, simpang baku 3,04, nilai minimum 13, dan nilai maksimum 28. Tabel 18 yang dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 16. Deskripsi Statistik Faktor Keyakinan

Statistik	Skor
Rata-rata (Mean)	21,13
Median	21,00
Modus	21,00
Simpang Baku	3,04
Minimum	13
Maksimum	28

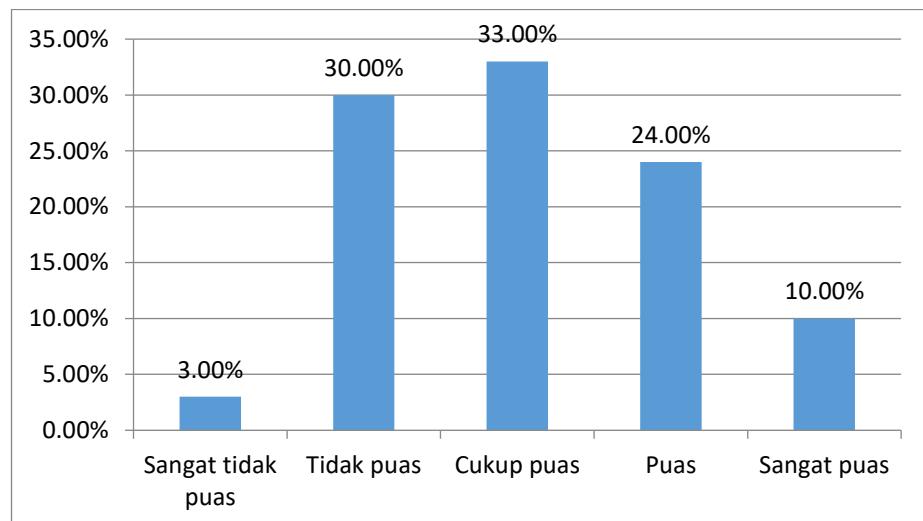
Tabel 17. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keyakinan

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Puas
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Puas
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

Mengacu pada kaidah kategorisasi di atas, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan **faktor keyakinan** dapat diketahui. Nilai rata-rata hitung 21,13 dan simpang baku 3,04 digunakan untuk menghitung pengkategorisasian tingkat kepuasan siswa berdasarkan **faktor keyakinan**.

Tabel 18. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keyakinan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
< 16,57	Sangat Tidak Puas	3	3,00
16,57 - 19,60	Tidak Puas	30	30,00
19,61 - 22,64	Cukup Puas	33	33,00
22,65 -25,69	Puas	24	24,00
> 25,69	Sangat Puas	10	10,00
Jumlah		100	100,00



Gambar 4. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Keyakinan

5. Faktor Empati

Faktor empati merupakan rasa kepedulian, untuk memberikan rasa peduli terhadap para siswa. Hasil penelitian tentang kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta berdasarkan faktor empati yang terdiri dari 7 pernyataan dimulai dari perolehan rata-rata 22,85, nilai tengah 24, nilai

sering muncul 24, simpang baku 3,32, nilai minimum 16, nilai maksimum

28. Tabel 22 yang dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 19. Deskripsi Statistik Faktor Empati

Statistik	Skor
Rata-rata (Mean)	22,85
Median	24,00
Modus	24,00
Simpang Baku	3,32
Minimum	16
Maksimum	28

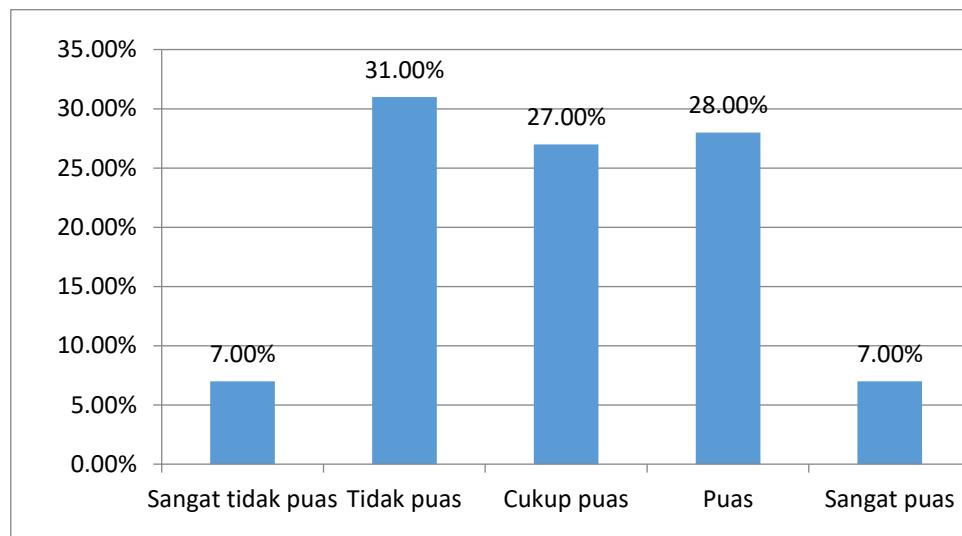
Tabel 20. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII
Faktor Empati

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Puas
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Puas
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

Mengacu pada kaidah kategorisasi di atas, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan **faktor empati** dapat diketahui. Nilai rata-rata hitung 22,85 dan simpang baku 3,32 digunakan untuk menghitung pengkategorisasian tingkat kepuasan siswa berdasarkan **faktor empati**.

Tabel 21. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Empati

Interval	Kategori	Frekuensi	%
< 17,87	Sangat Tidak Puas	7	7,00
17,87 - 21,18	Tidak Puas	31	31,00
21,19 - 24,50	Cukup Puas	27	27,00
24,51 - 27,83	Puas	28	28,00
> 27,83	Sangat Puas	7	7,00
Jumlah		100	100,00



Gambar 5. Histogram Kategori tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Empati

6. Faktor Berwujud

Faktor berwujud merupakan penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan media komunikasi. Hasil penelitian tentang kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP

Maria Immaculata Yogyakarta berdasarkan faktor berwujud yang terdiri dari nilai rata-rata 44,98, nilai tengah 44, nilai sering keluar 40, simpang baku 5,97, nilai minimum 30, nilai maksimum 56. Tabel 25 yang dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 22. Deskripsi Statistik Faktor Berwujud

Statistik	Skor
Rata-rata (Mean)	44,98
Median	44,00
Modus	40,00
Simpang Baku	5,97
Minimum	30
Maksimum	56

Tabel 23. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor

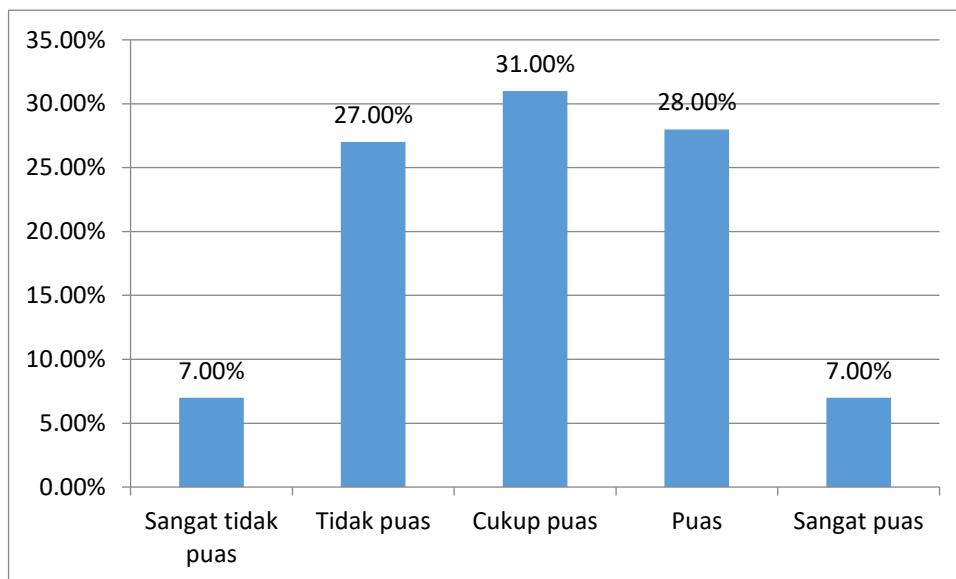
Berwujud

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Puas
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Puas
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Puas
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Puas
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Puas

Mengacu pada kaidah kategorisasi di atas, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan **faktor berwujud** dapat diketahui. Nilai rata-rata hitung 44,98 dan simpang baku 5,97 digunakan untuk menghitung pengkategorisasian tingkat kepuasan siswa berdasarkan **faktor berwujud**.

Tabel 24. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Faktor Berwujud

Interval	Kategori	Frekuensi	%
< 36,03	Sangat Tidak Puas	7	7,0
36,03 - 41,99	Tidak Puas	27	27,0
42,00 - 47,96	Cukup Puas	31	31,0
47,97 - 53,94	Puas	28	28,0
> 53,94	Sangat Puas	7	7,0
Jumlah		100	100,00



Gambar 6. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa 8 Faktor Berwujud

B. Pembahasan

Tingkat kepuasan faktor keterandalan siswa kelas VIII SMP Maria Immaculata Yogyakarta sebanyak 7 siswa (7%) menunjukkan kategori sangat puas, 22 siswa (22%) menunjukkan kategori puas, 36 siswa (36%) menunjukkan

kategori cukup puas, 29 siswa (29%) menunjukan kategori tidak puas, 6 siswa (6%) menunjukan kategori sangat tidak puas. Frekuensi terbanyak pada interval $23,38 < X \leq 26,35$ berada pada kategori cukup puas. Faktor keandalan merupakan faktor layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan melaksanakan jasa dengan penuh kedisiplinan dan tepat waktu. Kepuasan siswa akan terpenuhi jika peralatan yang digunakan sesuai dengan yang seharusnya diajarkan, dari jumlah alat, dan kelayakan alat olahraga masih berkategoris cukup puas karena kurang maksimal dalam layanan yang berupa perlengkapan alat.

Tingkat kepuasan faktor ketanggapan siswa kelas VIII SMP Maria Immaculata Yogyakarta sebanyak 9 siswa (9%) menunjukan kategori sangat puas, 28 siswa (28%) menunjukan kategori puas, 35 siswa (35%) menunjukan kategori cukup puas, 18 siswa(18%) menunjukan kategori tidak puas, 10 siswa (10%) menunjukan kategori sangat tidak puas. Frekuensi terbanyak pada interval $17,08 < X \leq 19,99$ berada pada kategori cukup puas. Faktor ketanggapan merupakan faktor kemauan untuk memberikan jasa dengan cepat, kesigapan terhadap kebutuhan siswa dan kesigapan terhadap keluhan siswa. Kesigapan dari pihak sekolah terhadap kebutuhan siswa seperti perlengkapan dan alat olahraga serta aduan siswa ke guru terhadap alat olahraga yang sudah rusak masih berada pada kategori cukup puas.

Tingkat kepuasan faktor keyakinan siswa kelas VIII SMP Maria Immaculata Yogyakarta sebanyak 10 siswa (10%) menunjukan kategori sangat puas, 24 siswa (24%) menunjukan kategori puas, 33 siswa (33%)

menunjukan kategori cukup puas, 30 siswa (30%) menunjukan kategori tidak puas, 3 siswa (3%) menunjukan kategori sangat tidak puas. Frekuensi terbanyak pada interval $19,61 < X \leq 22,64$ berada pada kategori cukup puas. Faktor keyakinan merupakan faktor pengetahuan dan kesopanan karyawan terhadap kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan. Dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan siswa masih berada pada kategori cukup puas karena dalam perlengkapan olahraga siswa tidak mendapat info dari pihak sekolah ketika alat olahraga yang telah diperbarui maupun saat pengadaan alat olahraga yang baru.

Tingkat kepuasan faktor empati siswa kelas VIII SMP Maria Immaculata Yogyakarta sebanyak 7 siswa (7%) menunjukan kategori sangat puas, 28 siswa (28%) menunjukan kategori puas, 27 siswa (27%) menunjukan kategori cukup puas, 31 siswa (31%) menunjukan kategori tidak puas, 7 siswa (7%) menunjukan kategori sangat tidak puas. Frekuensi terbanyak pada interval $17,87 < X \leq 21,18$ berada pada kategori tidak puas. Faktor empati merupakan faktor yang memberi rasa peduli, rasa perhatian bagi para siswa. Kepuasan siswa akan terpenuhi jika adanya kepedulian dari guru terhadap siswa yang belum bisa melakukan gerakan atau aktivitas jasmani yang diberikan, masih berkategori tidak puas karena belum maksimalnya rasa kepedulian sekolah terhadap siswa, keramahan dan kesabaran dalam mengajar, serta kurangnya memberi contoh saat mengajar sehingga siswa kelas VIII masih kurang puas.

Tingkat kepuasan faktor berwujud siswa kelas VIII SMP Maria Immaculata Yogyakarta sebanyak 7 siswa (7%) menunjukan kategori sangat

puas, 28 siswa (28%) menunjukkan kategori puas, 31 siswa (31%) menunjukkan kategori cukup puas, 27 siswa (27%) menunjukkan kategori tidak puas, 7 siswa (7%) menunjukkan kategori sangat tidak puas. Frekuensi terbanyak pada interval $42,00 < X \leq 47,96$ berada pada kategori cukup puas. Faktor berwujud merupakan faktor penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan media komunikasi. Kepuasan siswa akan mudah terpenuhi jika mendapatkan pelayanan yang diberikan sekolah terhadap nyamannya lapangan olahraga serta kelayakan alat olahraga, masih berkategori cukup puas karena kurangnya ventilasi di lapangan GOR serta banyak alat olahraga yang sudah tidak layak pakai.

Tabel 25. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Per Faktor

No	Faktor	Persentase	Kategori
1	Faktor Keandalan	36	Cukup Puas
2	Faktor Ketanggapan	35	Cukup Puas
3	Faktor Keyakinan	33	Cukup Puas
4	Faktor Empati	31	Tidak Puas
5	Faktor Berwujud	31	Cukup Puas

Secara keseluruhan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII SMP Maria Immaculata adalah 9 siswa (9,00 %) masuk dalam kategori “Sangat Puas”, 24 siswa (24,00 %) masuk dalam kategori “Puas”, 33 siswa (33,00 %) masuk dalam kategori “Cukup Puas”, 28 siswa (28,00 %) masuk dalam kategori “Tidak Puas”, 6 siswa (6,00 %) masuk dalam kategori “Sangat Tidak Puas”. Pada keseluruhan jumlah mayoritas siswa kelas VIII di SMP Maria Immaculata ini masuk dalam kategori tingkat kepuasan “Cukup Puas”, bisa

dikatakan Cukup Puas karena terdapat 33 siswa (33,00 %) dari keseluruhan responden yang berjumlah 100 siswa kelas VIII.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta ini mempunyai beberapa keterbatasan tersebut antara lain adalah:

1. Kesulitan untuk mengetahui kesungguhan responden saat mengisi angket, meskipun sudah memberikan pengarahan agar mengisi secara jujur dan pa adanya.
2. Keterbatasan waktu dan biaya peneliti saat pengambilan data..

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tingkat kepuasan pada siswa kelas VIII di SMP Maria Immaculata menunjukkan bahwa: sebanyak 9 siswa (9 %) menunjukkan tingkat kepuasan “Sangat Puas”, 24 siswa (24%) menunjukkan tingkat kepuasan “Puas”, 33 siswa (33%) menunjukkan tingkat kepuasan “Cukup Puas”, 28 siswa (28%) menunjukkan tingkat kepuasan “tidak puas”, dan pada tingkat paling rendah 6 siswa (6 %) yaitu menunjukkan kategori “Sangat Tidak Puas”. Secara umum tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta menunjukkan pada **kategori “Cukup Puas”**.

B. Implikasi

Penelitian ini bermanfaat jika ada keterlibatan terhadap kepentingan siswa siswa maupun kepentingan umum, yaitu dalam dunia fasilitas sarana dan prasarana olahraga. Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi yang dapat diambil pada penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk menangani masalah dan kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang pada sekolah tersebut sehingga kepuasan antara siswa, guru, dan karyawan semua dapat terpenuhi.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak sekolah jika ingin membangun sarana dan prasarana maupun untuk mengetahui keluh kesah kebutuhan murid di sekolah tersebut.

C. Saran-saran

1. Untuk pihak sekolah di SMP Maria Immaculata perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasana. Sekolahnya sudah bagus memiliki gedung olahraga sendiri tetapi kurangnya sirkulasi udara di dalam gedung olahraga tersebut menjadi kurangnya pergerakan udara dari area yang bersih ke area yang kotor. Pihak sekolah untuk cepat dan tanggap memperbarui fasilitas alat-alat olahraga yang rusak di gudang olahraga.
2. Dari hasil penelitian tingkat kepuasan terutama terhadap faktor empati, sebagai guru harus selalu memberikan contoh saat mengajar, harus selalu ramah dan sabar saat mengajar, serta peka terhadap kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

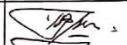
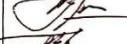
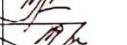
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdikbud. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Diansyah, M.A.N. (2013). *Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Pleret Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Harsuki. (2003). *Pedoman Manajemen Organisasi Olahraga*. Depdiknas. Jakarta.
- Husein, U. (2005). *Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kemenristekdikti. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 24, Tahun 2007, tentang Standar Sarana dan Prasarana*.
- Narbuko, C. & Achmadi. H.A. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, B.A. (2004). *Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Saifuddin, A. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santosa, H.Y.S. & Sidik, D.Z. (2013). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sejati, A.M. (2011). *Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Kualitas Sarana, Prasarana Dan Pelayanan Futsal Center DI Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudijono, A. (1996). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wiranto, G. (2015). *Panduan Berolahraga Untuk Kesehatan dan Kebugaran*. Yogyakarta: Grahailmu.
- Yusuf, A.M (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Zeithaml,V.A and Bitner, M.J.. (2000). Service Marketing 2nd edition : Integrating Customer Focus. New York.McGraw-Hill Inc
- Zeithaml,V.A and Bitner, M.J. (2003). Service Marketing. Tata McGraw-Hill

Lampiran 1: Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Leonardus Evano Nugroho
 NIM : 14601291144
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	23 Nov 2018	Berahi Bab 2	
2	13-12-2018	Berahi Bab I, Tambang Kojian Ferri	
3	24-1-2018	Bab. I Lengkap dg sumber Buat Bab III	
4	1-2-2018	Lengkap Bab II	
5	8-2-2018	Sempurnakan Bab I, II, III	
6	15-3-2018	Berahi kembali	
7	2-4-2018	Lajii cobakan sisteme	
8	24-5-2019	Buat Laporan	
9	7-10-2019	Berahi Diagram	
10	14-10-2019	Berahi kembali	
11.	16-10-2019	Defektukn wajin	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian

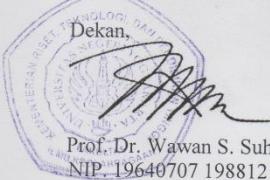
 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 08.049UN.34.16/PP/2019. 24 Agustus 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMP Maria Immaculata
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Leonardus Evano N
NIM : 14601241144
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP : 196012191988032001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 24 s/d 31 Agustus 2019
Tempat : SMP Maria Immaculata, Jln. Brigjen Katamso 4 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Tingkat Kupasan Siswa Kelas 8 Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3: Surat Ijin Uji Coba



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 07.25.1/UN.34.16/PP/2019.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

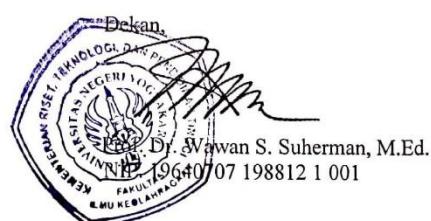
22 Juli 2019

**Kepada Yth.
Kepala SMP Stella Duce 2 Yogyakarta
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Leonardus Evano N
NIM : 14601241144
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP : 196012191988032001
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 22 s/d 30 Juli 2019
Tempat : SMP Stella Duce 2 Yogyakarta
Judul Skripsi : Tingkat Kupasan Siswa Kelas 8 Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4: Surat Keterangan Uji Coba



YAYASAN TARAKANITA WILAYAH YOGYAKARTA
SMP STELLA DUCE 2
TERAKREDITASI "A"
Jl. Suryodiningrat 33 Yogyakarta 55141 Telp/Fax. (0274) 372401

15 Oktober 2019

SURAT KETERANGAN

No. : 626/Skt.p/SMP SD 2/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a	:	Stefanus Teguh Raharjo, S.Pd
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit karya	:	SMP Stella Duce 2
Alamat	:	Jl. Suryodiningrat No. 33 Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama	:	Leonardus Evano Nugroho
N I M	:	14601241144
Jurusan	:	PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan uji coba penelitian pada tanggal 22 bulan Juli 2019 di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta, sebagai bahan penelitian dengan judul "**Tingkat Kepuasan Siswa Kelas 8 Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Maria Immaculata Yogyakarta**".

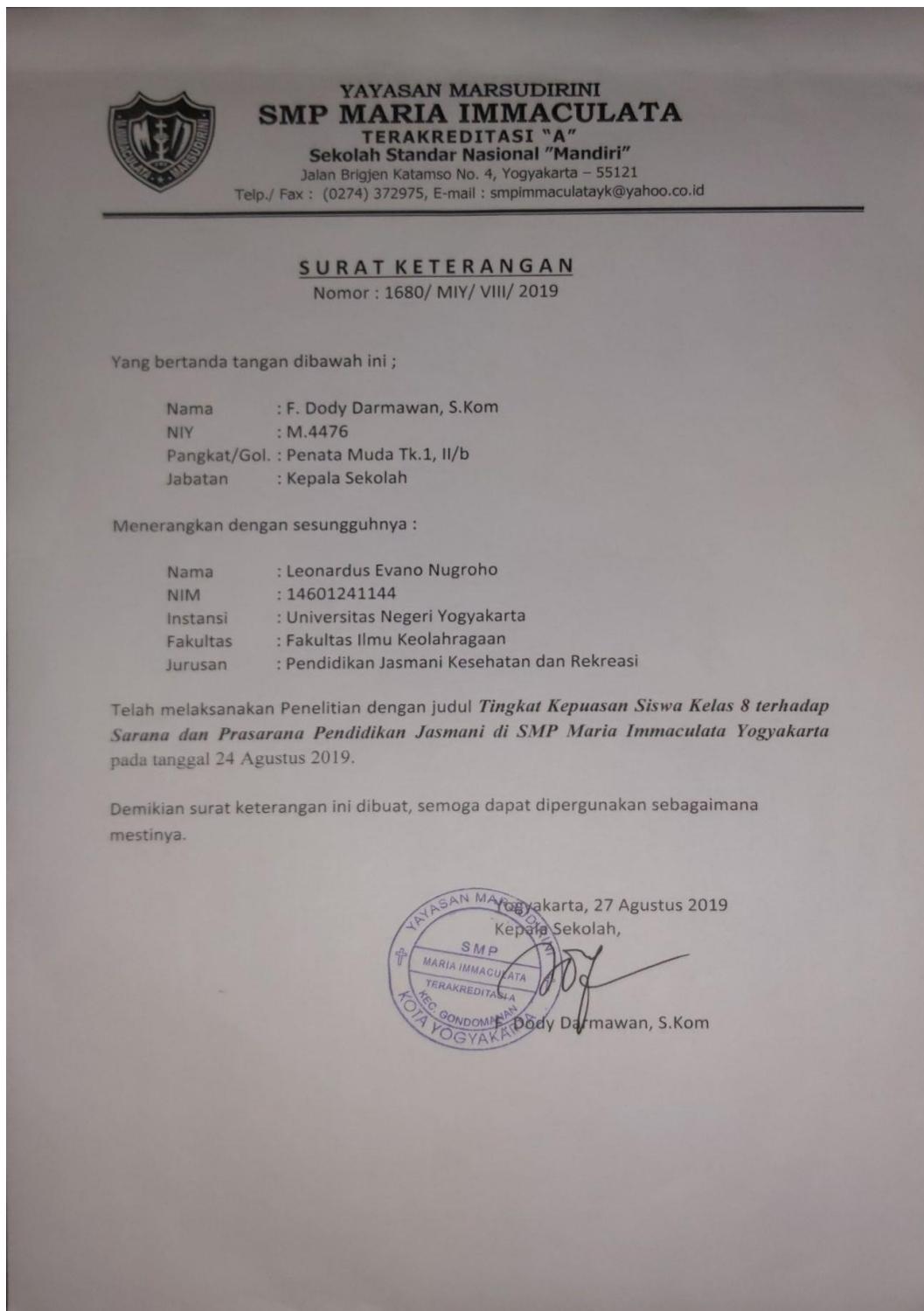
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kepala Sekolah



Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian



ANGKET PENELITIAN

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Maria Immaculata Yogyakarta

Waktu yang diperlukan untuk mengisi kuisioner cukup 15 menit

Nama peneliti : Leonardus Evano Nugroho

Mahasiswa : PJKR UNY

Saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk menyelesaikan studi S1, oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai Responden Kelas VIII SMP Maria Immaculata untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan, apapun jawaban dari saudara tidak berpengaruh terhadap nilai. Namun jawaban yang sebenarnya sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Membaca soal setiap butir pernyataan dengan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan kenyataan sehari-hari dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda *centang (V)*.

Alternatif jawaban tersebut :

SP : jika anda **Sangat Puas** dengan pernyataan tersebut

P : jika anda **Puas** terhadap pernyataan tersebut

TP : jika anda **Tidak Puas** Terhadap pernyataan tersebut

STP : jika anda **Sangat Tidak Puas** terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	Pilihan			
		SP	P	TP	STP
1	Terhadap ketepatan waktu menyiapkan alat sebelum KBM penjas dimulai				
2	Terhadap peminjaman alat sesuai kebutuhan				
3	Terhadap jumlah alat-alat penjas sesuai kebutuhan				
4	Terhadap kesiapan gudang olahraga saat pelajaran				
5	Terhadap kebersihan gudang olahraga				
6	Terhadap kerapian penataan peralatan olahraga				

7	Terhadap kelengkapan peralatan praktik olahraga			
8	Terhadap pendataan peralatan olahraga			
9	Terhadap peralatan sepak bola diperbarui saat mengalami kerusakan			
10	Terhadap peralatan basket diperbarui saat mengalami kerusakan			
11	Terhadap pemberbaruan peralatan penjas saat mengalami kerusakan			
12	Terhadap peralatan voli diperbarui saat mengalami kerusakan			
13	terhadap kemudahan peminjaman lapangan olahraga			
14	Terhadap antusiasme sekolah menanggapi saran kritik mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani			
15	Terhadap tanggapan sekolah kurangnya perlengkapan sarana dan prasarana penjas			
16	Terhadap kerajinan petugas gudang dalam melayani kesiapan sarana dan prasarana penjas			
17	Terhadap bantuan petugas gudang dalam pengambilan alat			
18	Terhadap keamanan saat menitipkan barang berharga saat ditinggal mengikuti KBM			
19	Terhadap info pembaharuan peralatan praktik yang baru maupun yang sudah rusak			
20	Terhadap keramahan petugas gudang dalam melayani peminjaman alat			
21	Terhadap pemahaman prosedur keamanan pemakaian alat tolak peluru			
22	Terhadap kesabaran guru dalam membimbing siswa dalam menjelaskan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani			
23	Terhadap kesungguhan guru mengakomodasi kepentingan siswa dalam kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani			
24	Terhadap kepedulian guru dalam membantu mengidentifikasi alat praktik			
25	Terhadap pemberian contoh praktik pada siswa yang kurang paham terhadap materi pembelajaran penjas			
26	Terhadap sekolah memfasilitasi gedung olahraga yang baik			
27	Terhadap kepahaman sekolah mengenai kebutuhan praktik olahraga siswa			
28	Terhadap pelayanan guru/ sekolah saat siswa mengalami sakit cidera saat pembelajaran penjas			

29	Terhadap lapangan olahraga dirasa aman dan nyaman				
30	Terhadap lapangan olahraga memenuhi kapasitas jumlah siswa				
31	Terhadap gedung olahraga memiliki fentilasi udara dan cahaya yang cukup				
32	Terhadap lapangan olahraga dirasa tidak terganggu/mengganggu kegiatan sekolah				
33	Terhadap garis lapangan di lapangan olahraga				
34	Terhadap keamanan lantai lapangan olahraga				
35	Terhadap ruang ganti baju dan toilet sebelum KBM				
36	Terhadap lapangan olahraga memenuhi standar keamanan untuk KBM				
37	Terhadap sirkulasi udara di lapangan olahraga				
38	Terhadap keamanan lapangan basket				
39	Terhadap kelayakan ring basket				
40	Terhadap kelayakan bola basket				
41	Terhadap kelayakan lapangan sepak bola				
42	Terhadap kelayakan bola sepak				

Lampiran 7: Tabel Validitas dan Reabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	138,67	155,031	,371	,913
VAR00002	138,60	157,191	,153	,914
VAR00003	138,57	155,548	,286	,913
VAR00004	138,64	155,217	,308	,913
VAR00005	138,66	154,791	,384	,913
VAR00006	139,00	151,860	,448	,912
VAR00007	138,86	154,261	,275	,914
VAR00008	138,69	153,586	,339	,913
VAR00009	138,86	153,419	,343	,913
VAR00010	138,66	148,651	,599	,910
VAR00011	138,67	149,522	,530	,911
VAR00012	138,66	150,861	,533	,911
VAR00013	138,78	149,686	,618	,910
VAR00014	138,50	155,167	,284	,913
VAR00015	138,74	152,476	,391	,912
VAR00016	138,93	155,644	,258	,914
VAR00017	138,78	152,072	,431	,912
VAR00018	138,91	149,975	,472	,912
VAR00019	138,53	155,551	,241	,914
VAR00020	138,76	150,081	,528	,911
VAR00021	138,78	152,528	,382	,913
VAR00022	138,83	156,566	,188	,914
VAR00023	138,76	152,783	,445	,912
VAR00024	138,43	151,267	,578	,911
VAR00025	138,47	154,464	,335	,913
VAR00026	138,45	154,076	,363	,913
VAR00027	138,50	153,833	,323	,913
VAR00028	138,79	149,851	,515	,911
VAR00029	138,72	154,203	,373	,913
VAR00030	138,28	153,923	,389	,912
VAR00031	138,71	149,544	,501	,911
VAR00032	138,59	149,650	,520	,911
VAR00033	138,83	151,584	,366	,913
VAR00034	138,60	150,840	,472	,912
VAR00035	138,91	148,887	,533	,911
VAR00036	138,98	150,158	,464	,912
VAR00037	138,74	152,476	,358	,913
VAR00038	138,69	150,674	,561	,911
VAR00039	138,41	154,071	,363	,913
VAR00040	138,67	148,575	,586	,910
VAR00041	138,78	151,580	,391	,913
VAR00042	138,67	153,031	,390	,912
VAR00043	138,62	147,854	,663	,909
VAR00044	138,62	150,520	,544	,911

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	44

Lampiran 8: Deskripsi Statistik

DESKRIPSI STATISTIK

Statistics

		Kepuasan	Keandalan	Ketanggapan	Keyakinan	Empati	Berwujud
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		132,36	24,86	18,54	21,13	22,85	44,98
Median		133,00	24,00	19,00	21,00	24,00	44,00
Mode		122	24	18	21	24	40
Std. Deviation		15,66	2,98	2,92	3,04	3,32	5,97
Minimum		89	20	9	13	16	30
Maximum		164	32	24	28	28	56

Statistik	Skor	
Rata-rata (Mean)	132,36	
Median	133	
Modus	122	
Simpang Baku	15,66	
Minimum	89	
Maksimum	164	

Lampiran 9: Rekapitulasi Data Penelitian

NO		NOMER PERNYATAAN																																									Σ		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
1		3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	145
2		3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	143
3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
4		3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152
5		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
6		3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
7		3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
8		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
9		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
10		4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
11		3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
12		3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
13		2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125		
14		3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	129	
15		3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	
16		3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	142	
17		4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142	
18		3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	
19		3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
20		4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
21		3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
22		3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	122	
23		3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	115	
24		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
25		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
26		3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	131	
27		3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
28		3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
29		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
30		3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
31		3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	131			
32		4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	122		
33		3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
34		3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	136	
35		2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	2	1	3	105					

83	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	111	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
86	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	126	
87	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
88	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	111	
89	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	111	
90	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	106	
91	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	104	
92	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	144	
93	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	130	
94	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	112	
95	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	4	1	1	2	3	1	2	1
96	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	89	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143	
98	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	135	
99	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	157	
100	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	153
																																114		

Lampiran 10: Rekapitulasi Data Uji Coba

49	3 3 3 3 3 2 3 3 2 4 3 3 4 3 3 3 2 4 3 3 3 3 3 4 4 3 3 2 3 4 3 3 1 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3	133
50	3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	147
51	3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	139
52	3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	114
53	3 3 3 3 3 3 2 2 2 1 2 1 4 3 3 2 1 4 3 3 2 1 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 1 2 4 1 1 3 3 4 3 3	116
54	3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	145
55	3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3	145
56	3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 4 3 4 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2	123
57	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	133
58	3 4 4 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 4 3 4	151